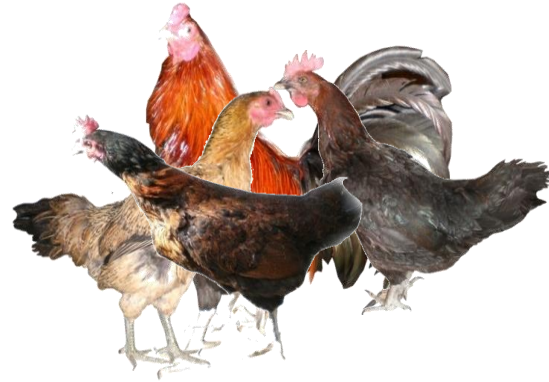


MENEJEMEN PEMELIHARAAN AYAM LOKAL UNGGUL(KUB) TERSTANDAR



Ayam KUB



SenSi-1 Agrinak

Abu Bakar, SPt. MM

Disajikan Pada Kegiatan Bimbingan Teknis yang diselenggarakan oleh
Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jawa Timur
Malang, 27 September 2023

POTENSI DAN TANTANGAN USAHA TERNAK AYAM KAMPUNG

- ❖ Keunggulan Ayam kampung, tahan penyakit, dwi guna (telur dan daging), disukai konsumen → berperan besar dlm menggerakkan ekonomi masyarakat dipedesaan.
- ❖ Pemeliharaan tradisional, produktifitas rendah dan bibit unggul sulit didapatkan
- ❖ Bibit mempunyai kontribusi yang tinggi dlm meningkatkan produktivitas.
- ❖ Balitbangtan melalui BSIP UAT Ciawi, sudah menghasilkan beberapa galur unggul ayam kampung (KUB, Sensi, Gaoksi)

Peluang Usaha Ayam Kampung Unggul (kub)

1. Pembibit penghasil DOC
2. Pembesaran untuk produksi karkas 70 hari
3. Pembesaran untuk produksi pullet (calon indukan dan pemacek)
4. Produksi telur tetas
5. Produksi telur konsumsi
6. Penetasan
7. Pengolahan pasca panen
8. Pemasaran

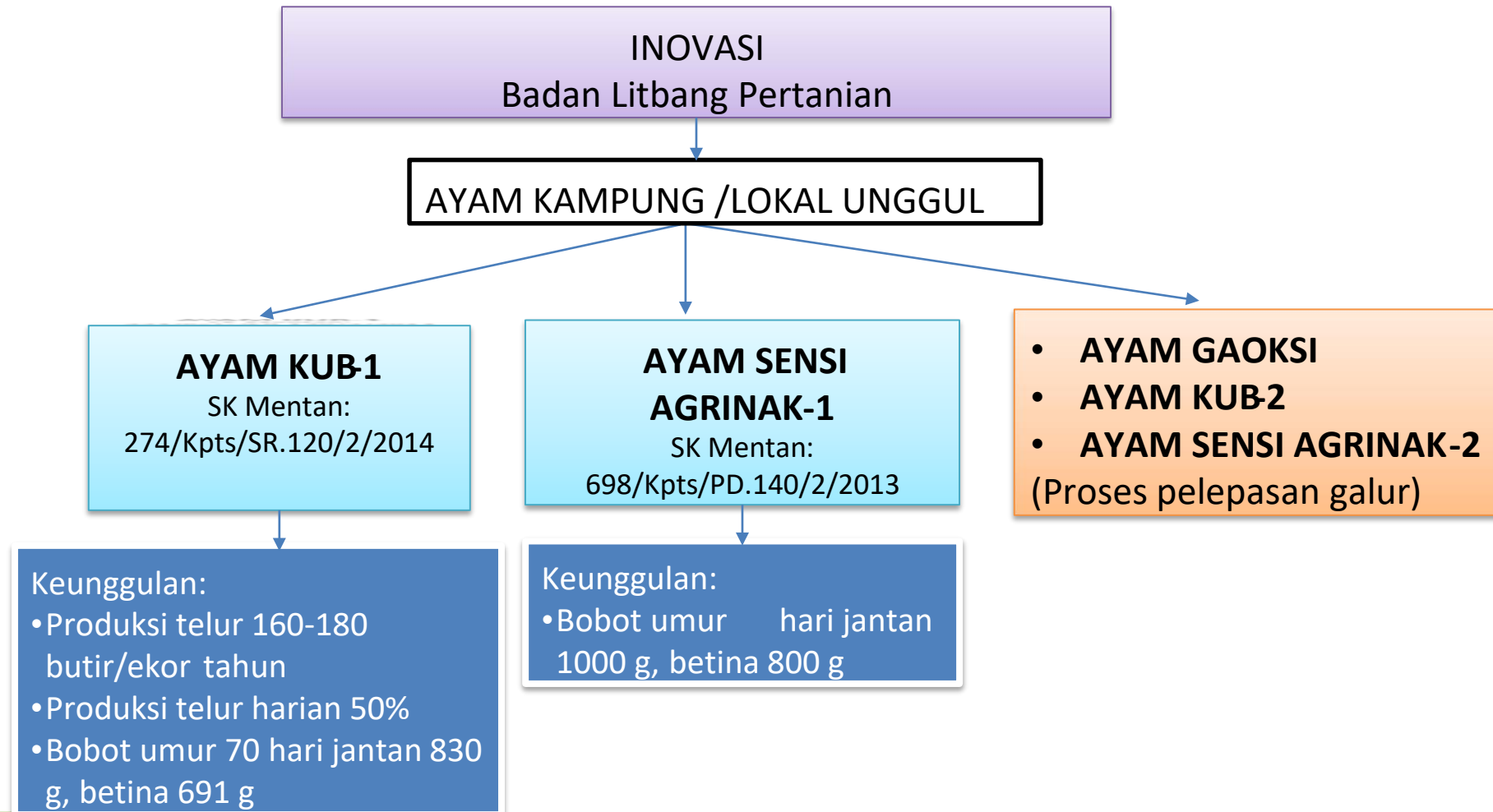
MANAJEMEN PEMELIHARAAN

I. Pemilihan Bibit Unggul

- Pemilihan bibit **SANGAT PENTING** dalam menentukan kinerja usaha peternakan kita..!!!!
- Balitbangtan → BSIP telah menghasilkan Bibit unggul
- Performa produksi lebih tinggi dibandingkan ayam lokal umumnya.



BALITNAK melalui Penelitian inovasi teknologi khusus program breeding melalui seleksi sudah menghasilkan 2 galur unggul ayam Kampung



Galur Ayam Lokal Unggul Balitbangtan (KUB-1)



Sumber: Sie Informasi Balitnak, 2012

Ayam Lokal Unggul Balitbangtan (KUB-1)

Produksi telur henday	44-70%, rataan 50%
Puncak produksi	65-70%
Produksi telur/tahun	160-180 butir
Konsumsi pakan	80-85 g/ekor/hr
Sifat mengeram	10% populasi
Umur pertama Bertelur	22-24 minggu
Bobot telur	36-45 gram
Bobot DOC	27-33 gram
Konversi pakan	3,8 kg pakan/kg telur

STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI)

BIBIT AYAM UMUR SEHARI/KURI – BAGIAN 1 : KUB

- ayam KUB telah memiliki Standar Nasional Indonesia SNI 8405-1:2017. Adapun ciri-cirinya adalah
 1. Warna bulu beragam: hitam, kombinasi hitam kuning/coklat/abu-abu.
 2. Paruh berwarna kuning sampai kehitaman
 3. Kaki berwarna kuning/hitam/putih/abu-abu
 4. Sehat; bulu kering dan mengembang; paruh, mata dan kaki normal; lincah tidak dehidrasi tidak cacat fisik, sekitar pusar dan dubur kering.
- Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut bisa mengunggah dokumen SNI 8405-1:2017 AYAM KUB di situs resmi Kementerian Pertanian ATAU BSIP JAWA TIMUR

Persyaratan Kualitatif

- 1) warna bulu beragam : hitam, kombinasi hitam kuning/coklat/abu-abu, seperti ditunjukkan pada Gambar 1;
- 2) paruh berwarna kuning sampai kehitaman seperti ditunjukkan pada Gambar 2;
- 3) kaki berwarna kuning/hitam/putih/abu-abu seperti ditunjukkan pada Gambar 3;
- 4) sehat; bulu kering dan mengembang; paruh, mata dan kaki normal; lincah, tidak dehidrasi, tidak cacat fisik, sekitar pusar dan dubur kering.



Gambar 1 – Contoh warna bulu bibit ayam KUB-1



Gambar 2 – Contoh warna paruh bibit ayam KUB-1



Gambar 3 – Contoh warna kaki bibit ayam KUB-1

4.2.1 Persyaratan kualitatif

- 1) warna bulu beragam : hitam, kombinasi hitam kuning/coklat/abu-abu, seperti ditunjukkan pada Gambar 1;
- 2) paruh berwarna kuning sampai kehitaman seperti ditunjukkan pada Gambar 2;
- 3) kaki berwarna kuning/hitam/putih/abu-abu seperti ditunjukkan pada Gambar 3;
- 4) sehat; bulu kering dan mengembang; paruh, mata dan kaki normal; lincah, tidak dehidrasi, tidak cacat fisik, sekitar pusar dan dubur kering.



Gambar 1 – Contoh warna bulu bibit ayam KUB-1

STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI)

BIBIT AYAM UMUR SEHARI/KURI – BAGIAN 1 : KUB

SNI
Standar Nasional Indonesia

SNI 8405-1:2017

Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 1: KUB-1

Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, Copy standar ini dibuat untuk penyesuaian

SNI 8405-1:2017

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 1: KUB-1 ini disusun oleh Subkomite Teknis 67-03-S1: Bibit Ternak, dengan tujuan untuk :

- 1) memberikan jaminan mutu kepada konsumen dan produsen; dan
- 2) meningkatkan produktivitas.

Untuk menghindari kesalahan dalam penggunaan dokumen dimaksud, disarankan bagi pengguna standar untuk menggunakan dokumen SNI yang dicetak dengan tinta berwarna.

Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir dalam rapat konsensus di Bogor pada tanggal 7 Desember 2016 yang dihadiri oleh wakil dari pemerintah, pakar, produsen, konsumen dan instansi terkait lainnya.

Standar ini juga telah melalui jajak pendapat pada tanggal 0020 dengan hasil akhir Rancangan Akhir Standar Nasional Indonesia (RASNI).

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada.

Galur SenSi-1 Agrinak



SenSi-1 Agrinak Abu



SenSi-1 Agrinak Pucak



Ayam SenSi-1 Agrinak dipelihara intensif umur 0-10 minggu

Peubah

19% PK;
2800 kkal ME/kg

Bobot Hidup jantan+betina, (g/ekor)

840

Konsumsi ransum , (g/ekor/10 minggu)

2289

Efisiensi pakan (Konsumsi/Pertambahan Bobot Hidup)

2,83

Daya Hidup, (%)

100

II. KANDANG dan PERALATAN

Kandang dan Peralatan

- Ventilasi/sirkulasi udara : baik (lancar)
- Konstruksi : Kuat dan aman untuk peternak dan ternak
- Peralatan :
 - Tempat pakan dan minum
 - Brooder / pemanas
 - Chick guard
 - Tenggeran
 - Nest/Sarang
 - Egg tray
 - Timbangan

Tipe Kandang pada umumnya



Litter

- *Mass production*
- Digunakan Lebih banyak untuk pembesaran/penggemukkan
- Modal awal lebih kecil
- *Sedikit tenaga kerja*



Battery/ Cages

- Untuk layer
- Bisa digunakan untuk recording individu dan *breeding purpose*
- Modal awal relatif besar

Tempat pakan dan minum



Manual



Otomatis



Tempat pakan dan minum...



Manual



Otomatis



Atap kandang....



Tampak Luar

Atap Berundak



Tampak dalam

- Meningkatkan sirkulasi udara
- Mengurangi bau dan gas amonia
- Menjaga kandang agar lebih sejuk

Langit-langit kandang...



AWAS.... Ayam kampung bisa terbang keluar kandang Lho...!!

SOLUSI : Berikan jaring / kawat harmonika pada langit-langit kandang

Persiapan Kandang...

- Pembersihan kandang sebelum ternak masuk
- Penyemprotan dengan desinfektan (histam)
- Pengapuran, kemudian istirahat kandang selama 2 minggu
- Kandang perlu diistirahatkan setelah masa produksi untuk mencegah/memutus siklus penyakit



Pembersihan dan
Pengapuran



Fumigasi

Pemeliharaan 4-12 minggu



CONTOH MODEL KANDANG



III. Biosekuriti dan Vaksinasi



Biosecurity :

Suatu usaha untuk menghambat dan/atau membunuh bibit penyakit yang terbawa oleh manusia, hewan dan barang yang berpotensi menularkan menyebabkan penyakit kepada ternak

Program Vaksinasi....

Lakukan vaksinasi sesuai jadwal untuk mencegah terjangkitnya penyakit pada ayam

- Program vaksinasi untuk **ayam kampung pedaging**

Umur (hari)	Jenis Vaksin	Aplikasi
4	ND IB	Tetes mata
7	GUMBORO	Tetes mulut
21	ND	Tetes mata
28	GUMBORO	Tetes mata

Sumber: Panen ayam kampung 70 hari, Dr. Tike Sartika

Program Vaksinasi....

- Program vaksinasi untuk **ayam kampung petelur**

Umur (hari)	JenisVaksin	Aplikasi
1	Mareks	Suntik sub cutan.
4	ND IB	Tetes mata.
7	IBD / GUMBORO	Tetes mulut
21	IBD / GUMBORO	Tetes mulut
28	ND AVINEW	Tetes mata
70	ND IB	Tetes mata
77	CORIZA HAEMOVAC	Suntik IM paha / dada
112	ND IB EDS KILL	Suntik IM paha / dada
WAJIB SETIAP BULAN VACCINASI DENGAN ND IB !		

IV. Manajemen DOC s.d Grower (1 hari – 4 minggu)

Persiapan dan kedatangan DOC....

1. Kandang telah didesinfeksi; tempat minum dan pakan sudah tersedia
2. Dinding kandang diberikan penghalang angin/terpal untuk menghindari udara dingin dan/atau angin dari luar
3. Alaskan koran dibawah/dasar sekam
4. Berikan pembatas /chick guard (plat seng) berbentuk lingkaran untuk menjaga panas brooder
5. Nyalakan pemanas (brooder) 24 jam sebelum DOC datang
6. Berikan air minum yang telah dicampur vita stress/vita chick/vitamin atau air gula ketika DOC datang
7. Berikan pakan starter sedikit demi sedikit, namun sering. (4-5 kali sehari)



Manajemen DOC s.d grower

- **Suhu/Pemanas pada tiap fase umur**

1. Umur 1- 7 hari suhu 32 – 35 C
2. Umur 8 – 14 hari suhu 29 – 31 C
3. Umur 15 – 21 hari suhu 27 – 29 C
4. Umur 22 – 28 hari suhu 24 - 26 C

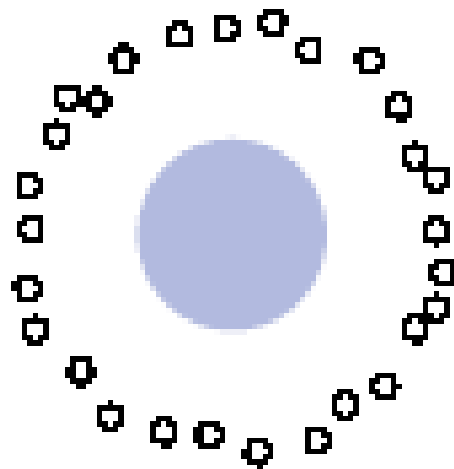
* **PERHATIKAN** kondisi cuaca diluar kandang, jika hujan/angin besar, sebaiknya kandang ditutup lebih rapat

- **Tempat minum**

- 1 – 2 buah (1 galon) per 100 ekor s/d minggu ke 3.
- 2 – 3 buah (2 galon) per 100 ekor s/d minggu ke 8.

Identifikasi suhu kandang....

TEMPERATURE TOO HIGH

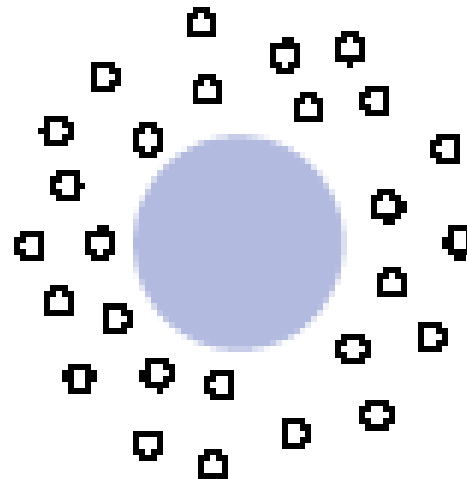


Chicks make no noise

Chicks pant, head and wings droop

Chicks away from brooder

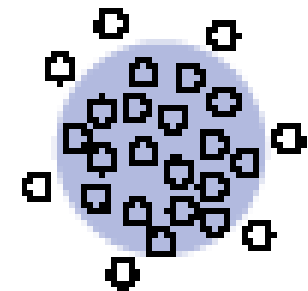
TEMPERATURE CORRECT



Chicks evenly spread

Noise level signifies contentment

TEMPERATURE TOO LOW

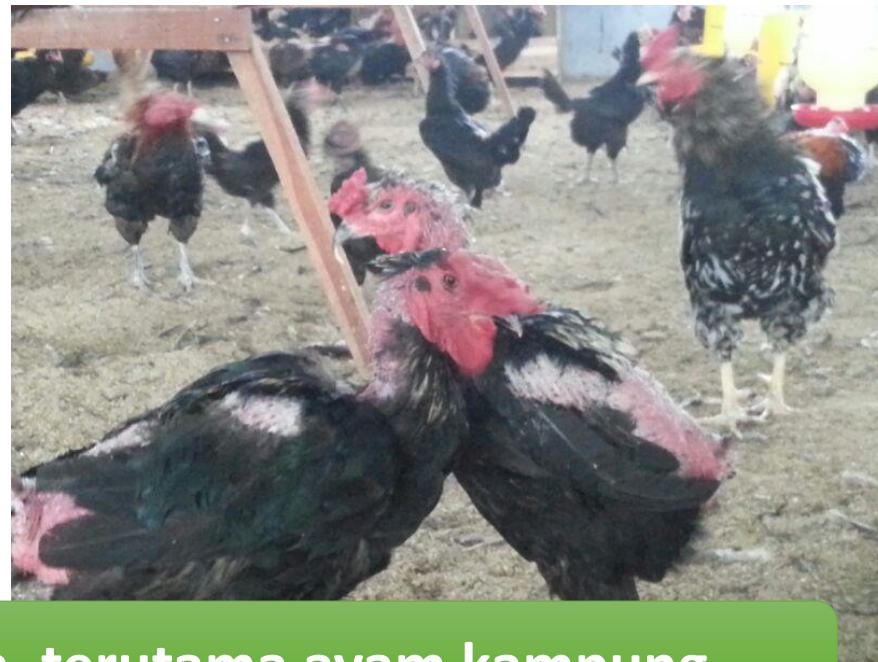


Chicks crowd to brooder

Chicks noisy, distress-calling

- Kapasitas kandang :
 - Umur 1 hari s.d 12 minggu : 10 – 12 ekor / M2.
 - Umur 12 minggu s.d 20 minggu : 5 – 6 ekor / M2
- Lakukan penimbangan berkala untuk mengetahui performa ayam (pertambahan bobot ayam)
 - Sebaiknya penimbangan dilakukan pada saat ayam belum makan/puasa
- Lakukan grading/pengelompokkan berdasarkan ukuran dan kondisi tubuhnya → Kecil, Sedang dan Besar
 - Untuk menghasilkan keseragaman ukuran ayam

Feather packing... TINGKAH LAKU



Merupakan sifat alami ayam, terutama ayam kampung

Solusi untuk mengurangi :

- Kandang jangan terlalu padat
- Pastikan pakan cukup, baik kuantitas maupun kualitas
- Lakukan debeaking/potong paruh

Potong paruh...



Potong paruh saat DOC
atau 9-10 hari



Potong paruh umur
8-10 minggu



Berikan vitamin 3 hari berturut-turut setelah potong paruh

V. Manajemen Indukan dan Pejantan

Manajemen Indukan dan Pejantan

- Rasio Jantan vs Betina yakni 1 jantan : 5 -7 ekor betina
- 1 meter persegi kandang untuk 3 – 5 ekor ayam dewasa
- Program pencahayaan
 - Pada umur 15 minggu, lampu menyala 12 jam.
 - Pada umur 16 minggu, lampu menyala 13 jam.
 - Pada umur 18 minggu, lampu menyala 14 jam. .
 - Pada produksi 50% (puncak produksi), lampu menyala selama 16 jam

Indukan...

- Pilih betina terbaik
- Kriteria seleksi betina:
 1. Mata : bersinar cerah & hidup
 2. Kedua Sayap : simetris & lebar
 3. Pial & jengger : berwarna merah segar
 4. Kuku & paruh : pendek
 5. Bentuk Kepala (dr depan) : pipih
 6. Gerakan : lincah dan tidak lesu
 7. Umur : 5 – 6 bulan (BB = 1.2 – 1.5 kg)
 8. Secara Klinis : sehat, tidak cacat
 9. Jarak antara :
 - ~ Kedua tulang duduk : 2 jari orang dewasa
 - ~ Tulang dada dgn tulangg duduk: 3 jari orang dewasa

Pejantan....

- **Pilih jantan terbaik**
- **Kriteria seleksi pejantan :**
 - Dada besar : panjang, rata, tidak ada noda / luka, tulang dada tidak bengkok.
 - Kaki : kuat, panjang, tidak bengkok
 - Kualitas jari : jari yang lurus / tidak bengkok
 - Leher tidak bengkok / melintir
 - Punggung lebar dan rata / tidak bengkok.
 - Bulu kelihatan cerah dan tidak kusam
 - Mata tidak buta atau cacat.
 - Paruh tidak menyilang / cross back.
 - Sayap tidak patah, atau menggantung.
 - Keadaan ayam sehat
- Umur pejantan sebaiknya minimal umur 8 bulan

VI. Manajemen Pakan

Prakiraan konsumsi pakan...

Minggu	Hari	Konsumsi (gram/e/mgg)
1	1 - 7	35 - 49
2	8 - 14	70 - 98
3	15-21	105 - 147
4	22-28	140 - 196
5	29-35	175 - 245
6	36-42	210 - 294
7	43-49	245 - 343
8	50-56	280 - 392
9	57-63	315 - 441
10	64-70	350 - 490

Minggu	Hari	Konsumsi (gram/e/mgg)
11	71-77	385 - 539
12	78-84	420 - 588
13	85-91	455 - 637
14	92-98	490 - 686
15	99-105	525 - 735
16	106-112	560 - 784
17	113-119	595 - 833
18	120-126	630 - 882
19	127-133	665 - 931
20	134-140	700 - 980

Terima Kasih

SEMOGA BERMANFAAT

Wassalamu'alaikum